



PROPOSAL BISNIS

PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK GADUNG
KUPS SEKAR WIJAYA WILIS
TAHUN 2025



DI SUSUN OLEH :
KUPS SEKAR WIJAYA WILIS
DESA SIDOMULYO KECAMATAN WONOASRI
KABUPATEN MADIUN

PROPOSAL BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK GADUNG
KUPS SEKAR WIJAYA WILIS
TAHUN 2025



Di Susun Oleh :
KUPS SEKAR WIJAYA WILIS
Desa Sidomulyo, Kecamatan Wonoasri
Kabupaten Madiun

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pembuatan Keripik Gadung

1. Deskripsi Usaha
2. Analisis TOWS

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar
2. Analisa Pesaing
3. Rencana Pemasaran

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan
2. Identifikasi Kebutuhan
3. Rencana Operasionalisasi

D. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi
2. Analisa Laba Rugi

E. LAMPIRAN

A. Gambaran Umum Usaha KUPS Sekar Wijaya Wilis

1. Deskripsi Usaha

Salah satu usaha kelompok yang dilakukan Kups Sekar Wijaya Wilis adalah usaha pembuatan keripik Gadung yang diperoleh di sekitar wilayah Kecamatan wonoasri yang berada di hutan selingkar waduk dawuhan, Kabupaten Madiun. Pemasaran hasil produksi selain memenuhi permintaan sekitar wilayah setempat juga memenuhi permintaan di luar kabupaten Madiun, Kalimantan, Jogja dan Bali. Saat ini dalam proses pembuatannya anggota KUPS Sekar Wijaya wilis masih menggunakan peralatan manual buatan sendiri sehingga hasil yang didapatkan juga memerlukan waktu yang lama dan produksinya belum dapat memenuhi permintaan pasar sesuai yang diinginkan konsumen baik jumlah maupun kualitasnya.

2. Analisa SWOT

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Faktor cuaca pada proses pengeringan, dan dalam pengeringannya masih manual menggunakan sinar matahari dan jika tidak maksimal warna gadung menajdi hitam.

Peluang : Ketersediaan bahan baku melimpah, adanya *oftaker* lokal, permintaan tinggi

Kelemahan : Proses produksi masih manual dan tradisional sehingga kuantitas dan kualitas produksi rendah

Kekuatan : keterampilan dan pengalaman , serta rasa yang lebih enak serta tekstur seperti kerupuk bukan seperti keripik gadung lainnya.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

TARGET PASAR	PERMINTAAN PASAR	MODAL BAHAN MENTAH	TARGET PENJUALAN	ASUMSI KEUANGAN
Pengepul/ offtaker	Menerima produk matang siap makan	200 Kg x Rp. 1.000 Rp 200.000/Tahun	1 kg kripik mentah jika di goreng menghasilkan 10 pack gadung siap makan 20 Kg x 10 pack = 200 pack 200 pack x Rp. 5.000 Hasil = 1.000.000	Pendapatan - Modal Rp. 1.000.000 - Rp. 200.000 Terima bersih produksi siap makan Rp. 800.000/ Tahun
Masyarakat Umum, kebutuhan rumah tangga	Produk Mentah siap goreng	200 Kg x Rp. 1.000 Rp 200.000/Tahun	200 kg umbi gadung menghasilkan 20 kg kripik kering siap goreng 20 kg x Rp 35.000 Rp. 700.000	Pendapatan - modal Rp. 700.000 - Rp. 200.000 Terima Bersih produksi keripik mentah siap goreng 500.000 / Tahun

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Kups Sekar Wijaya Wilis sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Produsen keripik gadung lokal di wilayah Kecamatan Wonoasri	- Peralatan Lebih Canggih	- Rasa Kurang maximal karena menggeringkan dengan oven

Permintaan pasar terhadap keripik Gadung masih sangat tinggi, khususnya di bulan puasa dan lebaran, karena untuk oleh - oleh dan juga untuk mengisi meja yang dimana banyak tamu dan saudara yang berkunjung keripik Gadung adalah keripik tradisional yang tidak boleh tergerus oleh jaman karena hadirnya jajanan yang sangat beraneka ragam . pada saatb ini peminat pengolah gadung sangat sedikit karena sulitnya dan perlu proses yang Panjang dalam pengolahannya Sehingga menjadi minimnya kompetitor dapat menjadi tanda positif untuk keberlangsungan bisnis.

	dan Bahan												
5.	Produksi												
6.	Promosi												
7	Penjualan												

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

- **NAMA KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL : Sekar Wijaya Wilis**
- **PENGURUS KELOMPOK**
 - a. Ketua : Suyati
 - b. Sekretaris : Widi Hartini
 - c. Bendahara : Binti Musaah
- **ALAMAT KELOMPOK**
 - Desa : Sidomulyo
 - Kecamatan : Wonoasri
 - Kabupaten : Madiun
 - Provinsi : Jawa Timur
- **PENGUKUHAN KELOMPOK MASYARAKAT**
 - a. Pejabat yang mengukuhkan : Kepala Desa Sidomulyo
 - b. Tanggal pengukuhan : 1 Maret 2024
- **JUMLAH ANGGOTA : 20 Anggota**
- **KEGIATAN KELOMPOK**
 - a. Usaha Pengolahan Keripik Gadung
 - b. Hutan Rakyat
 - c. Usaha Agroforestry
- **NO TELP/HP KETUA KELOMPOK : 081936220843**

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

JENIS BANTUAN HIBAH BARANG	VOLUME	SATUAN
Spinner Peniris Minyak 3 liter	5	Unit
Dandang Pengukus Gadung 15kg	5	Unit
Mesin Pengiris / Perajang keripik Listrik	5	Unit
Ember untuk merendam Gadung 80Liter	10	Unit
Plastik Standing Pouch Ziplock ukuran kecil, sedang dan besar	30	Pack
Terpal untuk menjemuran Gadung	5	Unit
Garam Garam Krosok / Kasar	50	kg
Papan Kegiatan	1	Buah

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

NO	JENIS BANTUAN HIBAH BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA	JUMLAH
A	BAHAN				
1	Spinner peniris minyak 3Liter	5	Unit	1.500.000	7.500.000
2	Dandang Pengukus Gadung 15kg	5	Unit	450.000	2.250.000
3	Mesin Pengiris/Perajang Keripik Listrik	5	Unit	750.000	3.750.000
4	Terpal Penjemur Gadung	5	paket	200.000	1.000.000
5	Ember ukuran 80 Liter	10	Buah	100.000	1.000.000
6	Plastik Standing Pouch Ziplock ukuran kecil, sedang dan besar	30	Pack	20.000	600.000
7	Garam Kasar / Garam krosok	50	Kg	15.000	750.000
8	Papan Kegiatan	1	Unit	500.000	500.000
					17.350.000

2. Analisa Laba Rugi

BIAYA RUTIN		
Biaya Bahan Baku	Rp 33.334 x 12	Rp 400.000
Total Biaya		Rp 400.000
PENDAPATAN		
Pendapatan Utama	Rp 1.700.000	Rp 1.700.000
Total Pendapatan		Rp 1.700.000
LABA		Rp. 1.300.000
BEP = Investasi awal : laba bersih		75 %

F. Penutup

Berdasarkan uraian proposal yang telah disebutkan dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan usaha pembuatan keripik Gadung sudah berjalan selama 10 tahun dan turun temurun dan diharapkan dengan adanya perhatian dan bantuan dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan juga pemerintah desa sidomulyo menjadikan sentra usaha kripik gadung tidak punah dan berhenti berproduksi karena tergerus oleh makanan modern serta petani umbi gadung tidak punah sehingga anak cucu kita nanti tetap bisa merasakan nikmatnya dan gurihnya makanan yang berbahan dasar umbi gadung khususnya di wilayah kabupaten madiun. Demikian proposal bisnis ini kami buat untuk dapat menjadi perhatian kepada seluruh pihak. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

LAMPIRAN - LAMPIRAN :



